

**HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA “GOBLIN”  
DAN PEMAHAMAN REINKARNASI SANTRI KOMPLEK HINDUN  
ANNISAH KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**Nella Noor Putri Agesti  
NIM 14210037**

**Pembimbing :**

**Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
NIP 19680103 199503 1 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856. Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B- 2355/Un.02/DD/PP.05.3/10/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA "GOBLIN" DAN  
PEMAHAMAN REINKARNASI PADA SANTRI KOMPLEK HINDUN ANNISAH  
KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nella Noor Rutri Agesti  
NIM/Jurusan : 14210037/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 15 Oktober 2018  
Nilai Munaqasyah : 88,27 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.**  
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji II,


  
**Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.**  
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

  
**Nanang Mizwar H., S.Sos., M.Si.**  
NIP 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 15 Oktober 2018



  
**Dr. H. Akhmad Rifai, M.Si.**  
NIP 19600905 198603 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nella Noor Putri Agesti

NIM : 14210037

Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Goblin dengan Pemahaman Reinkarnasi pada Santri Komplek Hindun Anisah Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Mengetahui:  
Ketua Jurusan

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.  
NIP 19671006 199403 1 003

Pembimbing Skripsi

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
NIP 19680103 199503 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nella Noor Putri AAgesti

NIM : 14210037

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA GOBLIN DENGAN PEMAHAMAN REINKARNASI PADA SANTRI KOMPLEK HINDUN ANISAH PONDOK PESANTREN YAYASAN ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA." adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 October 2018

Yang menyatakan,



Nella Noor Putri Agesti  
NIM 14210037

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nella Noor Putri Agesti  
NIM : 14210037  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar – benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak lain. Apabila terjadi hal – hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar – benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 September 2018

Yang menyatakan



Nella Noor Putri Agesti  
14210037

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KARYA SEDERHANA INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :**

**KEDUA ORANG TUA BAPAK BAHRON HADI DAN IBU HARKIYAH**



## MOTTO

Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah !

Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya.

Maya Angelou

“Kau bisa menyalahkan sistem dunia ini. Kau bisa salahkan semua orang yang merusak dunia ini, tak masalah. Tapi tidak ada yang akan berubah jika kau berusaha keras menyalahkan segalanya. Selama kau tidak berubah, tidak ada yang berubah.”

Kim Sabu – Romantic Doctor Teacher Kim.

## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillahirrohmanirrahim***

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan, dan kesehatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang berjalan diatas jalannya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



4. Bapak Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama berkuliah di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua yaitu Bapak Bahron Hadi dan Ibu Harkiyah yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis, dan dengan ikhlas memberikan bantuan dan doa tanpa kenal lelah. Terimakasih atas semua yang bapak dan ibu berikan untuk penulis dan adik yang tidak akan pernah bisa kami balas satu persatu.
8. Adik saya satu – satunya Muhammad Irfan Hakim Al – Hadi, yang selalu menjadi alarm saya dengan kebisingannya, semoga adik bisa terinspirasi oleh penulis.
9. Sahabat – sahabatku tercinta Mba ismi, Septi, Tata, Isna, Niswah, Hasna, Pipeh, Ulay, Mba Yas, Nabila, Lilik, Avis yang selalu senantiasa mengingatkan, membantu, menemani, serta selalu memberikan semangat dalam kondisi apapun.

10. Teman-teman seperjuangan Indah Rizky Ramdani, Shevina Griselda, Salsabila Khoirunisa, dan seluruh KPI 2014 yang membantu penulis dalam proses penelitian.
11. Teman – teman KKN KLOTAKAN TERKHUSUS Budhe Adinda Salsabila, yang masih setia dan selalu menyemangati meskipun sendirian.
12. Pengurus Komplek Hindun Anisah, Mba Rosyidah dan Santri Komplek Hindun Anisah, yang membantu penulis dalam proses pencarian data selama penelitian berlangsung.

Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 September 2018

Penyusun

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini memberikan kemudahan untuk masuk budaya asing di Indonesia. Salah satu budaya yang cukup diminati yaitu budaya Korea atau Korean Wave. Ada salah satu drama korea yang memiliki rating tertinggi di Korea Selatan yaitu “*GOBLIN*”. Drama ini mengisahkan tentang reinkarnasi keluarga kerajaan pada masa dinasti Goryeo. Reinkarnasi yang dimaksud dalam drama ini adalah kehidupan setelah mengalami kematian untuk menjadi orang yang sama maupun menjadi orang lain namun masih memiliki jiwa yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan intensitas menonton drama korea Goblin dengan Pemahaman Reinkarnasi pada santri Komplek Hindun Anisah Krapyak.

Penelitian ini pendekatan kuantitatif, dengan metode korelasi. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan didukung dengan dokumentasi. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sample* dengan sampel sebanyak 55 responden pada santri Komplek Hindun Anisah Krapyak Bantul. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis *Korelasi Pearson Product Moment*. Hasil penelitian ini bahwa koefisien korelasi bernilai 0,550. Diketahui  $N = 55$  maka diperoleh  $r$  tabel 0,265. Serta didapat probabilitas tinggi (sig) sebesar 0,000. Angka probabilitas  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton drama korea Goblin dengan Pemahaman Reinkarnasi pada santri Komplek Hindun Anisah Krapyak Bantul Yogyakarta, karena  $0,550 > 0,265$  dan  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

**Kata Kunci : Intensitas Menonton, Pemahaman Reinkarnasi, Drama Korea**

## ABSTRACT

Technology development in the era of globalization provide facilities to enter an unfamiliar culture in indonesia .Which is one of the cultures korea or korean wave. There was one drama korean highest having ratings in south korea is a Goblin. This play tells the story of reincarnation the royal family in the goryeo dynasty. Reincarnation referred to in this play is of life after experienced the death of to be the same person and to be some other person but it still has the same soul. Research aims to understand the intensity of watch drama a goblin korea relations with the understanding of reincarnation in santri hindun complex anisah krapyak.

This research the quantitative approach , with the correlation .The data in this research using a questionnaire and by documentation .The sample techniques used in this research was purposive sample with samples from 55 respondents at santri hindun complex anisah krapyak bantul. Analysis techniques used using correlation analysis pearson product moment. The result of this research that a correlation coefficient worth 0,550. Known  $n = 55$  and obtained  $r$  table 0,265, obtained high probability ( sig ) of 0,000 and the probability 0,05. It means the situation is conclude that there is a significant relation between the intensity korea watch drama goblin with the understanding on complex reincarnation santri hindun anisah krapyak bantul yogyakarta, because  $0,550 > 0,265$  and  $0,000 < 0,05$ .The results of alternative hypotheses (  $H_a$  ) accepted and hypothesis nil (  $H_0$  ) rejected.

**Keywords: intensity watch , understanding of reincarnation , korean drama**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL.....   | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | ii   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....   | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....   | iv   |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....  | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....   | vi   |
| MOTTO.....   | vii  |
| KATA PENGANTAR.....  | viii |
| ABSTRAK.....   | xi   |
| DAFTAR ISI.....  | xiii |
| DAFTAR TABEL.....  | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |      |
| A. Latar Belakang.....   | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....  | 6    |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 6    |
| D. Kegunaan Penelitian.....  | 7    |
| E. Kajian Pustaka.....   | 7    |
| F. Kerangka Teori.....   | 11   |
| 1. Tinjauan Intensitas Menonton.....   | 11   |
| 2. Tinjauan tentang Pemahaman Reinkarnasi.....   | 14   |
| 3. Teori jarum Hipodermik.....   | 18   |
| 4. Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Dengan<br>Pemahaman Reinkarnasi.....                                   | 20   |
| F. Kerangka Berpikir.....  | 20   |
| G. Hipotesis.....  | 24   |
| H. Sistematika Pembahasan.....   | 24   |
| <b>BAB II METODE PENELITIAN</b>  |      |
| A. Jenis Analisis Penelitian.....  | 26   |
| B. Definisi Konseptual.....  | 27   |
| C. Definisi Operasional.....   | 31   |
| D. Populasi, Sampel, Teknik Sampling.....  | 32   |
| E. Instrumen Penelitian.....   | 33   |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....  | 36   |
| G. Validitas dan Reliabilitas.....   | 37   |
| H. Analisis Data.....  | 43   |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM SANTRI KOMPLEK HINDUN ANISAH<br/>KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA DAN DRAMA KOREA<br/>GOBLIN</b> |      |
| A. Gambaran Umum Santri Komplek Hindun Anisah.....   | 44   |
| 1. Profil Santri Komplek Hindun Anisah.....  | 44   |
| B. Gambaran Umum Drama Korea Goblin.....   | 45   |
| 1. Gambaran Umum tentang tvN.....  | 45   |
| 2. Tentang Drama Korea Goblin.....   | 46   |

|   |    |
|---|----|
| 3. Sinopsis Drama Korea Goblin .....  | 46 |
| 4. Pemeran Drama Korea Goblin .....   | 47 |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON<br/>DRAMA KOREA GOBLIN DENGAN PEMAHAMAN<br/>REINKARNASI PADA SANTRI KOMPLEK HINDUN ANISAH</b> |    |
| A. Deskripsi Data Penelitian .....  | 49 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian .....   | 51 |
| 1. Intensitas Menonton Drama Korea Goblin .....   | 51 |
| 2. Pemahaman Reinkarnasi .....  | 56 |
| 3. Tingkat Tahun Ajaran terhadap Pemahaman Reinkarnasi.....   | 61 |
| 4. Intensitas Menonton Drama Korea Goblin dengan Pemahaman<br>Reinkarnasi.....  | 62 |
| C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian.....  | 64 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan.....  | 72 |
| B. Saran .....  | 74 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>LAMPIRAN</b>   |    |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 : Rating Televisi Korea Selatan .....  | 2  |
| Tabel 2 : Bagan Kerangka Berpikir .....  | 23 |
| Tabel 3 : Kisi – kisi intensitas menonton Drama korea Goblin .....                                     | 34 |
| Tabel 4 : Kisi – kisi pemahaman reinkarnasi .....  | 35 |
| Tabel 5 : Alternatif Jawaban .....   | 35 |
| Tabel 6 : Skala <i>Likert</i> .....  | 36 |
| Tabel 7 : Uji Validitas intensitas menonton .....  | 39 |
| Tabel 8 : Uji Validitas Pemahaman Reinkarnasi .....  | 40 |
| Tabel 9 : Uji Reliabilitas Intensitas Menonton .....   | 42 |
| Tabel 10 : Uji Reliabilitas Pemahaman Reinkarnasi .....  | 42 |
| Tabel 11 : Detail tentang Drama Korea Goblin .....   | 46 |
| Tabel 12 : Daftar Pemeran Drama Korea Goblin .....   | 47 |
| Tabel 13 : Jumlah Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi .....   | 49 |
| Tabel 14 : Responden berdasarkan Semester .....  | 50 |
| Tabel 15 : Perhatian terhadap Intensitas Menonton .....  | 51 |
| Tabel 16 : Durasi terhadap Intensitas Menonton .....   | 52 |
| Tabel 17 : Frekuensi terhadap Intensitas Menonton .....  | 53 |
| Tabel 18 : Penghayatan terhadap Intensitas Menonton .....  | 54 |
| Tabel 19 : Intensitas menonton secara keseluruhan .....  | 55 |
| Tabel 20 : Menyadari setiap manusia akan mengalami kematian .....                                      | 56 |
| Tabel 21 : Mengetahui konsep reinkarnasi .....   | 57 |
| Tabel 22 : Kesadaran akan hukum sebab – akibat .....   | 58 |
| Tabel 23 : Memiliki tujuan hidup .....   | 59 |
| Tabel 24 : Pemahaman reinkarnasi secara keseluruhan .....  | 60 |
| Tabel 25 : Tahun ajaran terhadap Pemahaman Reinkarnasi .....   | 61 |
| Tabel 26 : Hasil Uji Normalitas .....  | 62 |
| Tabel 27 : Hasil korelasi Intensitas Menonton drama korea Goblin<br>dengan Pemahaman Reinkarnasi ..... | 63 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini memberikan kemudahan untuk masuk budaya asing di Indonesia. Salah satu budaya yang cukup diminati yaitu budaya Korea atau *Korean Wave*. Pada awal 2000an, drama Korea mulai masuk ke Indonesia lewat penayangannya di televisi – televisi swasta. Salah satu drama yang paling fenomenal kala itu adalah *Endless Love*. Drama yang menguras air mata ini memperkenalkan publik pada trio Song Hye Kyo, Song Seung Hoon, dan Won Bin.<sup>1</sup> Drama korea termasuk dalam kategori sinetron karena memiliki ciri – ciri yang sama yaitu memiliki episode. Di negara korea juga menyebutnya sebagai miniseri.

Miniseri adalah sebuah program televisi yang menceritakan kisah dalam waktu yang telah ditentukan, dengan sejumlah episode yang dibatasi. Drama korea berlatar belakang negara korea seperti tempat – tempat wisata korea, menggunakan bahasa korea, dan memperlihatkan kegiatan yang dilakukan orang – orang korea. Drama korea juga merupakan cara untuk memperkenalkan kebudayaan korea khususnya

---

<sup>1</sup> OKEZONE WEEK-END: Drama Korea, Pintu Masuk K-Pop ke Indonesia, <https://celebrity.okezone.com/read/2017/09/22/205/1781162/okezone-week-end-drama-korea-pintu-masuk-k-pop-ke-indonesia?page=1>, diakses tanggal 17 Maret 2018.



Korea Selatan kepada orang di seluruh dunia tertarik dan berniat untuk berkunjung ke sana.

Salah satu drama korea yang memiliki rating tertinggi di Korea Selatan yaitu “*GOBLIN*”. Goblin adalah mini seri yang berlatarkan negara korea yang tayang di channel televisi korea tvN yang dibintangi oleh beberapa tokoh terkenal di Korea Selatan seperti Gong Yoo, Kim Go Eun, Lee Dong Wook, Yook Sung Jae dan lain – lain.

Tabel 1.  
Rating televisi korea selatan.

| Ranking | Kanal | Program | Pemirsa |
|---------|-------|---------|---------|
| 1       | tvN   | Goblin  | 18.680  |
| 2       | tvN   | Goblin  | 16.917  |
| 3       | OCN   | Voice   | 5.406   |
| 4       | tvN   | Goblin  | 3.040   |

Sumber : [www.nielsen.kr](http://www.nielsen.kr)

Tabel 1. Menunjukkan rating televisi di Korea Selatan melalui website Nielsen Korea. Berdasarkan gambar tersebut dari 10 pemilik rating tertinggi Drama Goblin berada pada urutan yang pertama pada hari terakhir penayangan drama korea goblin yaitu pada tanggal 21 Januari 2017 mencapai 18.680 menunjukkan bahwa drama ini cukup terkenal di Korea Selatan.

Goblin juga beberapa kali memenangkan penghargaan. Salah satunya dalam ajang penghargaan perfilman dan televisi tertinggi di Korea

Selatan, Baeksang *Arts Awards*. Mereka memberikan penghargaan tertinggi “*grand prize*” di bidang pertelevisian.<sup>2</sup>

Drama korea goblin mulai masuk ke Indonesia secara resmi melalui sebuah aplikasi berbasis pesan yaitu *Line*. Drama ini mulai tayang pada 7 Agustus 2017 di *line today channel* setiap senin sampai jumat mulai pukul 20.00 WIB.<sup>3</sup>

Gambar 1.  
Foto Unggahan Poster Iklan Tayangan Goblin di Media Sosial Instagram Global TV.



Sumber : Akun *Instagram* resmi Global TV @officialgtvid

Kemudian pada tanggal 2 Oktober 2017 drama korea Goblin mulai tayang pada televisi swasta yaitu Global TV. Drama ini tayang setiap senin – jumat pada pukul 14.00 WIB.

<sup>2</sup> ‘Goblin’ dan Gong Yoo Jadi yang Terbaik di Baeksang Awards, <https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20170504134536-212252/goblin-dan-gong-yoo-jadi-yang-terbaik-di-baeksang-awards>, diakses tanggal 15 Maret 2018.

<sup>3</sup> Drama Korea "Goblin" Bakal Tayang Setiap Hari di Line Today", <https://entertainment.kompas.com/read/2017/08/05/121625310/drama-korea-goblin-bakal-tayang-setiap-hari-di-line-today>, di akses pada tanggal 17 Maret 2018.

Drama ini mengisahkan tentang reinkarnasi keluarga kerajaan pada masa dinasti Goryeo. Reinkarnasi yang dimaksud dalam drama ini adalah kehidupan setelah mengalami kematian untuk menjadi orang yang sama maupun menjadi orang lain namun masih memiliki jiwa yang sama. Wujud reinkarnasi mereka ditentukan berdasarkan perbuatan sebelum mengalami kematian.

Berbicara tentang reinkarnasi, saat ini isu tentang reinkarnasi telah menjadi pembahasan menarik oleh banyak kalangan, tidak hanya terbatas eksklusivitas penganut agama atau kepercayaan tertentu. Bahkan beberapa tokoh agama, yang mana agamanya tersebut secara kolektif dengan tegas menolak adanya reinkarnasi, saat ini mulai bermunculan mengomentari adanya realita tersebut.<sup>4</sup>

Beberapa tokoh islam yang secara tersirat berpendapat mengenai reinkarnasi ini adalah Jalaludin Rumi, sang pujangga dan sufi islam, sangat di kenal didunia barat. Syairnya, secara eksplisit, memaparkan proses reinkarnasi atau pengalaman kelahiran dan kematian secara terus-menerus sampai pada pengujung yang belum dipahami. Proses kelahiran kembali dalam syair tersebut, merujuk pada pandangan pro-reinkarnasi kontemporer, yaitu pandangan bahwa kelahiran kembali secara berulang, berawal atau berevolusi dari kualitas makhluk terendah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> D. indrahartanto, Reinkarnasi (Yogyakarta:Penerbit Narasi, 2008), hlm. 8.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

Sebagai santri dengan memiliki pengetahuan agama dan juga sebagai mahasiswi di dukung dengan mudahnya mengakses internet mereka bisa mendapatkan drama korea darimana saja, mulai dari meminta teman maupun mengunduh sendiri sehingga santri pondok pesantren Komplek Hindun Anisah sebagian menonton drama korea ini. Santri menonton drama korea ketika mereka sedang haid atau sedang beristirahat karena ketika haid santriwati tidak ikut mengaji akan tetapi hanya datang di pagi hari untuk membaca doa khotmil quran, absen dan bersalaman dengan bu nyai.

Pondok pesantren kompleks hindun adalah salah satu pondok pesantren Tahfidzul Quran Lil Banat (penghafal quran) bagi para santriwati. Lokasinya berada di gang Mawar Jl. KH. Ali Maksum Krapyak Kulon Sewon Bantul Yogyakarta. Jumlah santriwati yang tinggal di pondok Komplek Hindun-Anisah ini ada 125 orang (Agustus 2018) dengan menempati tiga unit gedung (gedung Komplek Hindun, gedung Komplek Anisah, dan gedung BETA).

Santriwati yang ada di kompleks hindun anisah mayoritas adalah mahasiswi dari berbagai universitas yang ada di Yogyakarta selain sebagai seorang mahasiswi mereka juga fasih dalam beberapa bidang yaitu menghafalan Al – Quran, tafsir Al – Quran dan bidang – bidang lainnya. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sudah diberikan dipondok maupun dikampus, akan lebih mudah untuk memahami reinkarnasi dari sisi agama maupun dari sisi intelektual. Adapun alasan peneliti memilih santri karena

santri meyakini bahwa reinkarnasi tidak ada dalam ajaran islam sehingga peneliti ingin mencairitahu sejauh mana santri mengetahui dan memahami reinkarnasi.

Berdasarkan beberapa fakta diatas maka penulis ingin meneliti tentang hubungan intensitas menonton drama korea “Goblin” dengan pemahaman tentang reinkarnasi pada santri kompleks hindun anisah pondok pesantren Ali Maksun. Peneliti juga akan meneliti intensitas menonton drama korea “Goblin”, pemahaman terhadap reinkarnasi santri kompleks hindun anisah dan adakah hubungan intensitas menonton drama korea “Goblin” dengan pemahaman tentang reinkarnasi santri Komplek Hindun Anisah.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana intensitas menonton drama korea “Goblin” pada santri Komplek Hindun Anisah?
2. Bagaimana pemahaman reinkarnasi pada santri Komplek Hindun Anisah ?
3. Adakah hubungan intensitas menonton drama korea “Goblin” dengan pemahaman reinkarnasi pada santri Komplek Hindun Anisah ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui intensitas menonton drama korea “Goblin” pada santri Komplek Hindun Anisah.

2. Mengetahui pemahaman reinkarnasi pada santri Komplek Hindun Anisah.
3. Mengetahui hubungan intensitas menonton drama korea “Goblin” dengan pemahaman terhadap reinkarnasi santri Komplek Hindun Anisah.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya bidang *Broadcasting* yang berkaitan dengan pengaruh menonton tayangan.
2. Bagi Pondok Pesantren Komplek Hindun Anisah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan intensitas menonton drama korea. Sehingga mereka dapat lebih bijak dalam memilih tayangan yang akan mereka tonton. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain yang tertarik meneliti suatu hubungan intensitas dari drama korea.

#### **E. KAJIAN PUSTAKA**

Telaah pustaka dicantumkan guna menghindari penjiplakan dan sebagai keaslian penelitian ini. Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang melakukan penelitian tentang intensitas menonton tayangan dan pemahaman tentang isi dari tayangan. Dalam hal

ini peneliti ingin meneliti hubungan intensitas menonton drama korea dengan pemahaman terhadap reinkarnasi. Di antara penelitian yang pernah diteliti ialah karya :

Pertama, penelitian sejenis skripsi adalah skripsi karya Kautsar Intan Kumala Dewi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller Di Trans Tv Dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana Smk Muhammadiyah Sawangan*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara. Jumlah populasinya 50 siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan, teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Hasil perhitungan menggunakan analisis chi kuadrat dan analisis koefisien kontingensi terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton tayangan hijab traveller di trans tv dengan perilaku memakai jilbab siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan.<sup>6</sup>

Kedua, penelitian sejenis skripsi adalah skripsi karya Iis Eka Wulandari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Anandhi ANTV Terhadap Pemahaman Gender*

---

<sup>6</sup> Kautsar Intan Kumala Dewi, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller di Trans TV Dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan*, (Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 45.

*Kalangan Ibu – Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur*. Metode penelitian yang digunakan adalah statistik inferensial dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara. Jumlah sampel 50, dengan teknik pengambilan sampel acak sistematis atau *systematic random sampling*. Hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan yang cukup erat antara variabel intensitas menonton tayangan Anandhi di ANTV terhadap pemahaman gender. Ini artinya hubungan intensitas menonton tayangan Anandhi berpengaruh terhadap pemahaman gender, pengaruhnya sebesar 29,6%. Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,554 dan  $R^2$  sebesar 0,296.<sup>7</sup>

Ketiga, penelitian sejenis skripsi adalah skripsi karya Mei Linda mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Hubungan Aktivitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Cak Nun Dalam Acara Mocapat Syafa'at Adi TV Pada Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman*. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif dengan metode penelitian yaitu metode survey. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dengan melibatkan 100 orang responden. Setelah diuji dengan *software* SPSS 20 dengan mengkorelasikan antara tiga faktor dari variabel  $x$  yaitu kuantitas, antusias dan adopsi pesan dengan persepsi masyarakat. Dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada

---

<sup>7</sup> Iis Eka Wulandari, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Anandhi ANTV Terhadap Pemahaman Gender Kalangan Ibu – Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur*, (Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 96.



hubungan antara aktivitas menonton dengan persepsi terhadap Cak Nun dalam acara Mocopat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.<sup>8</sup>

Keempat, penelitian sejenis skripsi adalah skripsi karya Nurul Hidayati mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Hubungan Antara Intensitas Menonton Acara Mistik Di Televisi Dengan Sikap Syirik Remaja (Studi Kasus di MAN 2 Wates Kelon Progo Yogyakarta)*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik sampling menggunakan accidental sampling. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,491. Nilai r tabel diperoleh dari N=35 sebesar 0,334. Jadi nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel ( $0,491 > 0,334$ ), maka dikatakan signifikan. Hubungan antara keduanya masuk dalam kategori sedang. Nilai korelasi syirik kecil dalam dimensi kognitif = 0,380, afektif = 0,521, konatif = 0,355. Nilai korelasi syirik besar dalam dimensi kognitif = 0,376, afektif = 0,475, konatif = 0,535. Dari keenam dimensi dalam semua dimensi dikatakan signifikan karena nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel. Ini berarti ada hubungan

---

<sup>8</sup> Mei Linda, *Hubungan Aktivitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Cak Nun Dalam Acara Mocopat Syafa'at ADI TV Pada Masyarakat Klidon, Ngaglik, Sleman*, (Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015) hlm. 11.

antara intensitas menonton acara “(Mistik) Dunia Lain” dengan sikap syirik dalam semua dimensi.<sup>9</sup>

## **F. KERANGKA TEORI**

### 1. Intensitas Menonton

#### a. Pengertian Menonton

Menonton adalah melihat atau menyaksikan.<sup>10</sup> Berdasarkan pengertian ini menonton dapat diartikan aktivitas seseorang dalam melihat atau menyaksikan objek gambar. Menonton televisi sebagaimana aktivitas konsumsi merupakan proses aktif khalayak dalam menggunakan media yang berorientasi pada tujuan. Aktivitas menonton kebanyakan bermula dari sebuah kebutuhan seseorang akan sebuah informasi ataupun untuk mendapatkan suatu hiburan.

#### b. Intensitas Menonton

Intensitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berulang – ulang.<sup>11</sup> Intensitas menonton berarti kualitas dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan kedalaman cara atau sikap seseorang dalam melihat atau menyaksikan objek

---

<sup>9</sup> Nurul Hidayati, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Acara Mistik Di Televisi Dengan Sikap Syirik Remaja (Studi Kasus di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015) hlm. 11.

<sup>10</sup> Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 678.

<sup>11</sup> Ikmal Mahyudi, *Hubungan intensitas Menonton Acara On The Spot Trans7 dengan Tingkat Ilmu Pengetahuan Siswi Kelas 2 SMPN 23 Pekanbaru*, Skripsi (Riau: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2014), hlm. 8.

tertentu. Sementara itu Azjen membagi intensitas menjadi empat aspek :<sup>12</sup>

1) Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton televisi.

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya kebutuhan khalayak dalam memperoleh informasi yang datang. Kebutuhan akan objek ini membuat khalayak akan terus mengkonsumsi media tersebut. Perhatian dalam menonton tayangan televisi berarti berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton tayangan – tayangan tersebut yang disajikan di televisi.

2) Penghayatan terhadap tayangan televisi yang disajikan.

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan. Penghayatan dalam menonton tayangan televisi berarti meliputi pemahaman dan penyerapan terhadap tayangan tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan.

3) Durasi atau kualitas kedalaman penonton.

---

<sup>12</sup> Setyawati, “Pengaruh Menonton Acara “Hafiz Indonesia” di RCTI terhadap Minat Menghafal Al – qur’an Siswa – Siswi Sekolah dasar Kota Blitar, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 19-20.

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu dalam melakukan aktivitas menonton. Durasi menonton tayangan televisi berarti membutuhkan waktu lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton sebuah tayangan televisi.

4) Frekuensi atau tingkat keseringan.

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Menonton tayangan televisi dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda – beda, dapat seminggu sekali, dua minggu sekali atau satu bulan sekali, tergantung individu yang bersangkutan.

Jadi intensitas menonton menggambarkan tentang seberapa sering dan memusatkan perhatian terhadap acara yang ditayangkan televisi serta suatu tindakan, aktivitas atau suatu kegiatan dalam menikmati dan mengonsumsi tayangan televisi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Iis Eka Wulandari, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Anandhi ANTV Terhadap Pemahaman Gender Kalangan Ibu – Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur*, (Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 14.

## 2. Pemahaman Reinkarnasi

### a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah pengetahuan, penangkapan, penafsiran.<sup>14</sup> Menurut Anas Sudijono pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.<sup>15</sup>

Indikator pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Indikator pemahaman pada dasarnya sama, dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menafsirkan, menentukan, menyimpulkan, menganalisis, dan mengklarifikasi.<sup>16</sup>

### b. Pemahaman Reinkarnasi

Kata “reinkarnasi” asalnya dari kata re + in + carnis. Kata lain carnis berarti daging. Incarnis artinya mempunyai bentuk

---

<sup>14</sup> Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, hlm. 422.

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengertian Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

<sup>16</sup> Happy Hadi W., *Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMPN 2 Piyungan Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 9.

manusia. Sedangkan reinkarnasi adalah masuknya jiwa ke dalam tubuh yang baru. Sehingga jiwanya adalah jiwa yang sudah ada akan tetapi jasadnya baru.<sup>17</sup>

Reinkarnasi dalam ensiklopedia Indonesia (Ichtisar Baru-Van Hoeve, 1984) dijelaskan bahwa reinkarnasi adalah sebuah ajaran timur kuno tentang kelahiran kembali. Ajaran ini berpatokan kepada paham bahwa manusia memiliki hubungan keluarga dengan hewan dan tumbuh-tumbuhan. Manusia tunduk kepada rantai ekstensi yang disebut *samsara*. Tenaga pendorong cakra kelahiran kembali adalah *hukum karma*, hukum sebab-akibat dari perbuatan. Akibat itulah yang menyebabkan manusia lahir kembali dalam wujud makhluk yang lebih tinggi atau lebih rendah.<sup>18</sup>

Agama yang tercatat memiliki keyakinan tentang reinkarnasi, yaitu Hindu, Budha, Jain, Sikh; agama atau kepercayaan dari negeri Tiongkok, seperti Tao, Kong Hu Chu; Druze di Libanon; dan sekte Syiah Alawite di Irak, Siria, dan Turki.<sup>19</sup>

Untuk memahami konsep reinkarnasi tidak pernah secara eksplisit dibahas oleh para peneliti. Akan tetapi memahami sebuah proses reinkarnasi akan selalu dikaitkan dengan hukum karma atau

---

<sup>17</sup> Achmad Chodjim, Reinkarnasi dalam Islam, <https://henkykuntarto.wordpress.com>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2018.

<sup>18</sup> D. Indrahartanto, *Reinkarnasi*, (Yogyakarta, Penerbit Narasi, 2008), hlm. 1.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

hukum sebab-akibat. Hukum karma atau hukum sebab –akibat adalah salah satu variabel yang sangat penting dalam proses reinkarnasi. Secara intuitif, setiap manusia bisa menerima dan mempercayai adanya hukum yang saling mengikat di antara mereka atas perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan selama mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Setiap kita melakukan sesuatu yang mengakibatkan kerugian orang lain, intuisi kita secara misterius mendesak seakan kita harus membayar kerugian yang sama di lain waktu. Karma dibedakan atas karma baik yang berakibat baik, dan karma buruk yang akan berakibat buruk.<sup>20</sup>

c. Pandangan tokoh islam dunia pada reinkarnasi

Berikut ini merupakan pandangan reinkarnasi dari tokoh islam dunia:<sup>21</sup>

a) Jalaluddin Rumi (1207 – 1273)

Jalaluddin Rumi, sang pujangga dan mistik sufi silam, sangat dikenal di dunia barat. Syairnya, secara eksplisit, memaparkan proses reinkarnasi atau pengalaman kelahiran dan kematian secara terus-menerus sampai pada pengujung yang belum dia pahami. Proses kelahiran kembali dalam syairnya tersebut, merujuk pada pandangan pro-reinkarnasi kontemporer, yaitu pandangan bahwa kelahiran kembali secara berulang, berawal atau berevolusi dari kualitas makhluk terendah.

Rumi menyebutnya “mineral” kemudian “tumbuhan”, “binatang”, “manusia”, dan

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 11 – 19.

seterusnya. Evolusi ini selalu menuju atau menjelma menjadi makhluk yang lebih sempurna. Ketika reinkarnasi berada pada tataran manusia, tidak mungkin pada kelahiran berikutnya, roh/jiwa menjelma menjadi makhluk yang lebih rendah, seperti hewan atau bahkan tumbuhan.

b) Syaikh Abdul Qadir al – Jailani (1077-1166)

Syaikh Abdul Qadir al-Jailani, seorang wali tertinggi dari kalangan umat islam, yang ekstensi nama dan ajarannya selalu di sebut dalam pengantar doa umat islam, pernah mengutip *hadits* Nabi Muhammad ketika membicarakan soal janin yang keguguran. “tidakkah engkau lihat, seperti yang kami ketahui dari sabda – sabda nabi (muhammad), janin yang mengalami keguguran akan berhenti dipintu surga, dan berkata, “Aku tidak mau masuk sampai kedua orang-tuaku masuk. Di manakah tetangga ? di manakah saksi ?” Dia tidak masuk sampai dia disentuh oleh tangan sang Nabi, dan dia dapat menemui sang Tuhan. Kemudian, ketikapada akhirnya dia mengalami hal itu, dia akan dibawa kembali ke dunia ini, agar dapat menerima sepenuhnya bagian – bagian yang sudah ditetapkan oleh takdir (*aqşam*), sehingga ilmu *azali* Allah tidak akan berubah, tidak akan terbatalkan. Tuhanmu telah selesai mencipta (Utterance of Syaikh ‘Abd Al – Qadir al Jailani, Al Baz Publishing, hal. 84).”

c) Sunan Kalijaga (1450 – 1550)

Sunan Kalijaga, seorang wali dari sembilan wali (Wali Songo) penyebar agama islam di nusantara, bisa disejajarkan dengan pujangga dunia, maka dialah tokoh yang mengadopsi ajaran – ajaran asli jawa kuno yang kental dengan ajaran – ajaran tentang “perjalanan batin menuju ksempurnaan”. Ajaran inilah yang kemudian oleh sang wali diselaraskan dengan ajaran islam.

Ahmad Chodjim dalam bukunya *Mistik dan Makrifat Sunan Kalijaga*, syair ini ditafsirkan bahwa kembang Tepus (sejenis tanaman merambat) merupakan istilah metafora atau perumpamaan bagi asal – usul manusia. Bagi manusia yang telah



mengetahui jati diri dan tujuan hidupnya akan memahami makna dari aturan – aturan atau hukum – hukum keduniaan (*pager besi*) yang dijaga manusia di seluruh dunia.

### 3. Teori Jarum Hipodermik

Teori ini berkembang di sekitar tahun 1930 hingga 1940an. Dan ini merupakan teori media massa pertama yang ada. Teori ini mengasumsikan bahwa komunikator yakni media massa digambarkan lebih pintar dan juga lebih segalanya dari audience. Teori ini memiliki banyak istilah lain. Biasanya kita sebut *Hypodermic needle* ( teori jarum suntik ), *Bullet Theory* ( teori peluru ) *transmission belt theory* ( teori sabuk transmisi ). Dari beberapa istilah lain dari teori ini dapat kita tarik satu makna, yakni penyampaian pesannya hanya satu arah dan juga mempunyai efek yang sangat kuat terhadap komunikan. Prinsip stimulus-respons telah memberikan inspirasi pada teori jarum hipodermik. Suatu teori klasik mengenai proses terjadinya efek media massa yang sangat berpengaruh.

Teori ini muncul pada 1950an oleh Wilbur Schram, kemudian dicabut kembali pada tahun 1970an karena khalayak sasaran media massa ternyata tidak pasif. Hal ini didukung oleh Lazarsfeld dan Raymond Bauer. Lazarsfeld mengatakan bahwa khalayak yang diterpa peluru tidak jatuh terjerembab (peluru tidak menembus, efek tidak sesuai dengan tujuan penembak, sasaran senang ditembak). Sedangkan Bauer menyatakan bahwa khalayak sebenarnya tidak pasif (mencari yang diinginkan dari media massa). Pada tahun 1960an, muncul teori limited effect model oleh

Hovland. Dia menyatakan bahwa pesan komunikasi efektif dalam menyebarkan informasi, bukan untuk mengubah perilaku. Cooper dan Jahoda menunjukkan bahwa persepsi selektif mengurangi efektivitas suatu pesan.

Jarum Hipodermik pada hakekatnya adalah model komunikasi searah, berdasarkan anggapan bahwa mass media memiliki pengaruh langsung, segera dan sangat menentukan terhadap audience. Mass media merupakan gambaran dari jarum raksasa yang menyuntik audience yang pasif. Pada umumnya khalayak dianggap hanya sekumpulan orang yang homogen dan mudah dipengaruhi. Sehingga, pesan-pesan yang disampaikan pada mereka akan selalu diterima, bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan. Dari beberapa sumber teori ini bermakna:

1. Memprediksikan dampak pesan komunikasi massa yang kuat dan kurang lebih universal pada semua audien.
2. Disini dapat dimaknai bahwa peran media massa di waktunya ( sekitar tahun 1930an ) sangat kuat sehingga audience benar mengikuti apa yang ada dalam media massa. Selain itu teori ini juga di maknai dalam teori peluru karena apa yang di sampaikan oleh media langsung sampai terhadap audien.

3. Kekuatan media yang begitu dahsyat hingga bisa memegang kendali pikiran khalayak yang pasif dan tak berdaya.

Dari sini kita ketahui bahwa teori peluru adalah : Sebuah teori media yang memiliki dampak yang kuat terhadap audiencenya sehingga tak jarang menimbulkan sebuah budaya baru dan penyaampiannya secara langsung dari komunikator yakni media kepada komunikan (*audience*).<sup>22</sup>

4. Hubungan intensitas menonton drama korea dengan pemahaman Reinkarnasi

Sejak pertengahan tahun 1980-an, perkembangan dibidang teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) sedemikian pesatnya, sehingga kalau digambarkan secara grafis, kemajuan yang terjadi terlihat secara eksponensial.<sup>23</sup> Perkembangan teknologi dapat memberikan efek bagi *audience*. Misalkan media internet yang banyak digunakan oleh masyarakat pada era globalisasi seperti saat ini sangat mudah mengakses berbagai macam situs dilaman internet dan secara terus menerus memberikan informasi maupun hiburan sehingga masyarakat akan terus mengkonsumsi media tersebut.

---

<sup>22</sup> Walid Wardhana, *Teori dan Model Komunikasi Massa, Teori Jarum Hipodermik (Hypodermic Needle Model)*, [www.academia.edu/7344437/Teori dan Model Komunikasi Massa Teori Jarum Hipodermik Hipodermic Needle Model](http://www.academia.edu/7344437/Teori_dan_Model_Komunikasi_Massa_Teori_Jarum_Hipodermik_Hipodermic_Needle_Model) :Diakses 16 April 2018, 21.19 WIB.

<sup>23</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm, 146.

Seperti pada teori jarum hipodermik. Teori ini mengasumsikan bahwa komunikator yakni media massa digambarkan lebih pintar dan juga lebih segalanya dari khalayak. Pada umumnya khalayak dianggap hanya sekumpulan orang yang homogen dan mudah dipengaruhi. Sehingga, pesan-pesan yang disampaikan pada mereka akan selalu diterima, bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan.

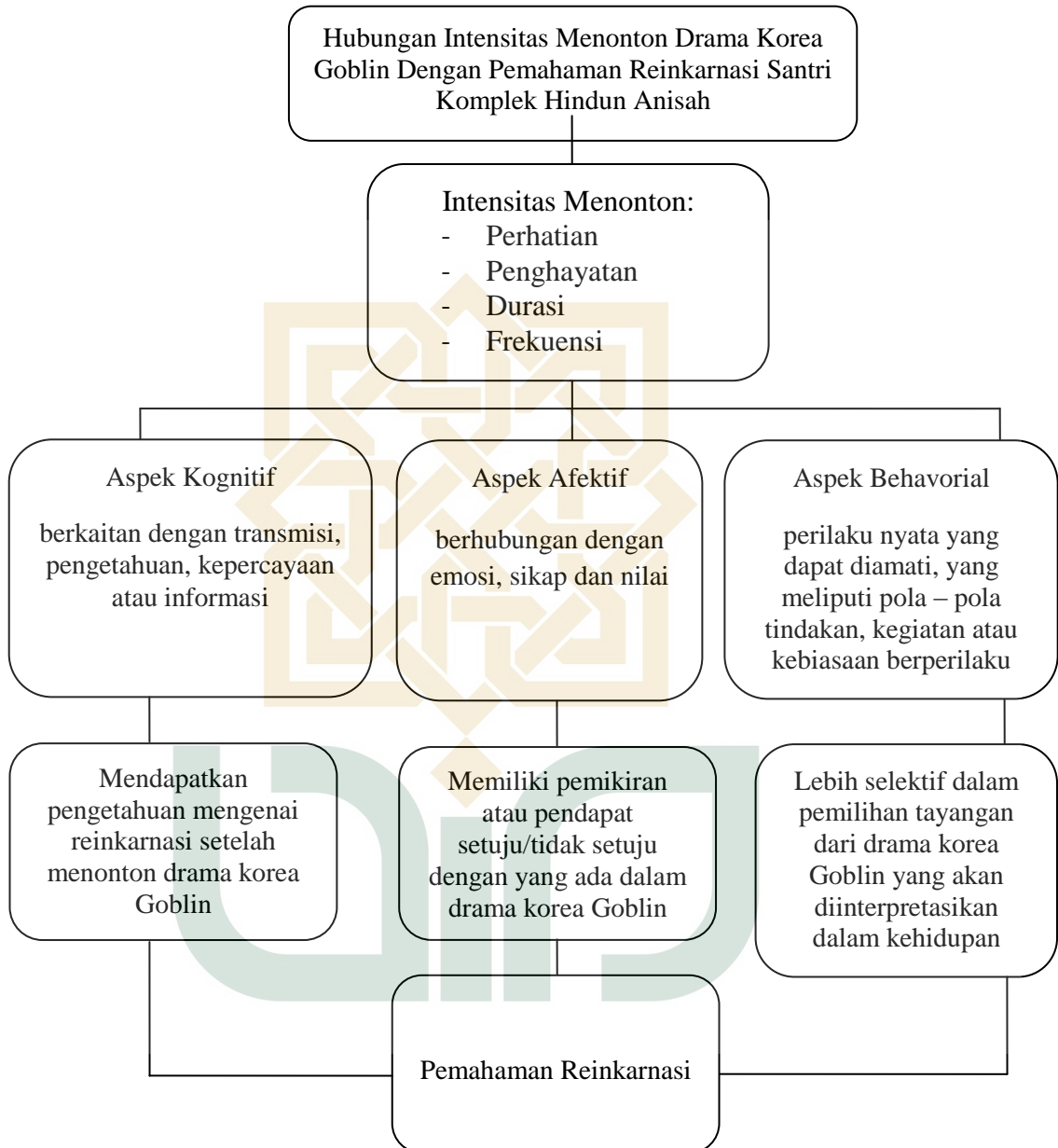
Bentuk efek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman reinkarnasi yang didapat khalayak dari menonton drama korea. Pemahaman reinkarnasi adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami tentang kehidupan setelah mengalami kematian dimana hal ini ada kaitannya tentang hukum karma dan evolusi. Pemahaman reinkarnasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengetahui proses reinkarnasi akan tetapi tidak secara mendalam tentang reinkarna dan hanya mengetahui reinkarnasi sesuai dengan isi dalam drama korea.

Terbentuknya efek pemahaman reinkarnasi tersebut didasarkan pada indikator intensitas menonton, yaitu perhatian atau daya konsentrasi, penghayatan, durasi, dan frekuensi dalam menonton tayangan drama korea. Berdasarkan teori jarum suntik tayangan berperan sebagai komunikator karena memberikan informasi kepada khalayak kemudian dari indikator intensitas menonton tayangan maka diperoleh tiga aspek pada responden yaitu aspek Kognitif, aspek Afektif dan aspek Behavioral. Ketiga aspek tersebut merupakan bentuk efek yang ditimbulkan setelah menonton

tayangan tersebut. Dari ketiga aspek tersebut maka responden akan mendapatkan pengetahuan mengenai reinkarnasi, memiliki pemikiran atau pendapat setuju/tidak setuju dengan yang ada dalam drama korea Goblin, dan lebih selektif dalam pemilihan tayangan dari drama korea Goblin yang akan diinterpretasikan dalam kehidupan. Data aspek tersebut akan diperoleh dengan memberikan angket kepada responden untuk mengetahui bagaimana respon setelah menonton drama korea.

Penelitian ini mengambil drama korea sebagai sarana untuk memberikan stimulus yang berperan penting dalam memberikan pesan – pesan dalam satu arah sehingga pesan tersebut akan selalu diterima dan mungkin mempunyai efek dalam memahami reinkarnasi. Untuk mempermudah dalam memahami hubungan intensitas menonton drama korea dengan pemahaman reinkarnasi dalam penelitian ini, maka dapat dilihat kerangka berpikir dalam gambar berikut ini.

Tabel 2  
 Kerangka Berpikir Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea "Goblin" dengan  
 Pemahaman Reinkarnasi.



## G. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara adanya hubungan antara variabel atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini :

$H_a$  : Terdapat hubungan antara Intensitas Menonton Drama Korea “Goblin” dengan Pemahaman terhadap Reinkarnasi Santri Komplek Hindun Anisah.

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan antara Intensitas Menonton Drama Korea “Goblin” dengan Pemahaman terhadap Reinkarnasi Santri Komplek Hindun Anisah.

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana penyusunan bab yang akan diuraikan skripsi ini, adapun sistematika terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis dan sistematika pembahasan.

## **BAB II : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, dan reliabilitas, analisis data.

## **BAB III : GAMBARAN UMUM**

Berisi tentang gambaran umum Santri Komplek Hindun Anisah. Yang dapat dilihat dari letak geografis, keadaan demografi, pendidikan, sosial ekonomi, dan sosial budaya. Gambaran umum tentang drama korea “Goblin”, mulai dari gambaran masuknya drama korea “Goblin” masuk ke Indonesia hingga sinopsis drama korea “Goblin”.

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari responden, yang terdiri atas deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, menggunakan analisis

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan – kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian, serta saran – saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, penelitian berjudul “Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Goblin dengan Pemahaman Reinkarnasi Pada Santri Komplek Hindun Anisah Krapyak, Bantul, Yogyakarta”. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran akan diuraikan sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat intensitas menonton drama korea Goblin pada santri Komplek Hindun Anisah Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak, Bantul, Yogyakarta, dalam kategori Sedang. Ini artinya bahwa santri Komplek Hindun Anisah tidak hanya menonton drama korea Goblin tapi juga memahami dan menyerap informasi sebagai pengetahuan baru. Dari indikator perhatian, durasi, frekuensi, dan penghayatan, indikator yang dikategorikan dalam kategori tinggi adalah durasi. Sehingga ini membuktikan bahwa responden yang menonton drama korea lebih lama dapat memahami reinkarnasi.
2. Mengenai pemahaman reinkarnasi pada santri Komplek Hindun Anisah Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak, Bantul, Yogyakarta, dalam kategori Sedang. Ini artinya bahwa pemahaman reinkarnasi pada santri tidak hanya didapat melalui drama korea

Goblin. Dari indikator menyadari bahwa setiap orang akan mengalami kematian, mengetahui konsep reinkarnasi, kesadaran akan hukum sebab-akibat, memiliki tujuan hidup, indikator yang dapat dikategorikan dalam kategori tertinggi yaitu indikator mengetahui konsep reinkarnasi. Sehingga ini membuktikan bahwa drama korea Goblin memberikan cukup wawasan tentang reinkarnasi.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang hubungan intensitas menonton drama korea Goblin dengan pemahaman reinkarnasi pada santri Komplek Hindun Anisah bahwa terdapat hubungan antara variabel intensitas menonton drama korea Goblin dengan variabel Pemahaman reinkarnasi. Hal ini sesuai dengan teori Jarum Suntik, bahwa media berperan sebagai stimulus atau komunikator yang berperan memberikan pesan – pesan dalam satu arah dan diberikan secara terus menerus sehingga pesan tersebut akan selalu diterima dan mungkin mempunyai efek bagi komunikan seperti dalam penelitian ini efek yang ditimbulkan berupa pemahaman reinkarnasi.

## B. Saran

1. Saran bagi televisi, khususnya tvN, diharapkan agar memberikan suguhan tayangan yang bermanfaat, berkualitas serta memberikan dampak positif bagi khalayak. Hal ini dapat tercapai dengan menyeimbangkan konten dalam program acara yang ditayangkan, yaitu konten yang mengandung aspek fungsi media penyiaran, seperti fungsi hiburan, fungsi pendidikan, dan fungsi kontrol sosial. Oleh sebab itu dalam aspek fungsi media penyiaran pada sebuah tayangan diharap tidak hanya condong ke satu fungsi saja melainkan juga menyeluruh.
2. Bagi khalayak atau penonton, khususnya santri Komplek Hindun Anisah Kranyak dan umumnya bagi masyarakat luas diharap dapat mendapatkan efek atau dampak yang positif setelah menonton suatu tayangan di televisi. Dampak yang dimaksud adalah diperolehnya perasaan senang atau puas karena mendapatkan tayangan yang menghibur serta memberikan pendidikan. Selain itu juga adanya transmisi pengetahuan dan wawasan, sehingga khalayak tidak hanya menonton saja tetapi juga memahami isi dari tayangan yang ditonton. Sehingga dengan demikian masyarakat akan lebih selektif dalam memilih tontonan program acara televisi.
3. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian berikutnya sehingga bukan hanya *new media* saja yang bisa diteliti tetapi berbagai macam media massa lainnya pun dapat dilakukan

penelitian selanjutnya dan diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui apakah perbedaan usia, tingkat pendidikan responden menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam memahami reinkarnasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengertian Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana, 2006.
- D. indrahartanto, *Reinkarnasi*, Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2008.
- Effendi, *Metode Penelitian Survei, 2014*, Jakarta: LP3ES dan Iklan, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Endarmoko Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sofian Effendi dan Tukiran, *Metode penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2014.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenadamedia, 2013.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

## **PENELITIAN TERDAHULU :**

### **SKRIPSI**

Febriana Eka Setyawati, *“Pengaruh Menonton Acara “Hafiz Indonesia” di RCTI terhadap Minat Menghafal Al – qur’an Siswa – Siswi Sekolah dasar Kota Blitar*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Happy Hadi W., *Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMPN 2 Piyungan Bantul*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

Iis Eka Wulandari, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Anandhi ANTV Terhadap Pemahaman Gender Kalangan Ibu – Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur*, Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Ikmal Mahyudi, *Hubungan intensitas Menonton Acara On The Spot Trans7 dengan Tingkat Ilmu Pengetahuan Siswi Kelas 2 SMPN 23 Pekanbaru*, Skripsi Riau:Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2014.

Kautsar Intan Kumala Dewi, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller di Trans TV Dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan*, Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Mei Linda, *Hubungan Aktivitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Cak Nun Dalam Acara Mocopat Syafa’at ADI TV Pada Masyarakat Klidon, Ngaglik, Sleman*, Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Nurul Hidayati, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Acara Mistik Di Televisi Dengan Sikap Syirik Remaja (Studi Kasus di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta)*, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.



## INTERNET :

Drama Korea "Goblin" Bakal Tayang Setiap Hari di Line Today", <https://entertainment.kompas.com/read/2017/08/05/121625310/drama-korea-goblin-bakal-tayang-setiap-hari-di-line-today>, di akses pada tanggal 17 Maret 2018.

"Goblin" dan Gong Yoo Jadi yang Terbaik di Baeksang Awards, <https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20170504134536-212252/goblin-dan-gong-yoo-jadi-yang-terbaik-di-baeksang-awards>, diakses tanggal 15 Maret 2018.

OKEZONE WEEK-END: Drama Korea, Pintu Masuk K-Pop ke Indonesia, <https://celebrity.okezone.com/read/2017/09/22/205/1781162/okezone-week-end-drama-korea-pintu-masuk-k-pop-ke-indonesia?page=1>, diakses tanggal 17 Maret 2018.

SINOPSIS Goblin Global TV Episode 1 – Terakhir, <http://www.tentangsinopsis.com/sinopsis-goblin-globaltv/http://www.tentangsinopsis.com/sinopsis-goblin-globaltv/>, diakses pada tanggal 2 September 2018.

TVN OFFICIAL WEBSITE, <https://tvnasia.net/en/tvn-asia/about.html/>, diakses tanggal 03 September 2018.

Walid Wardhana, *Teori dan Model Komunikasi Massa, Teori Jarum Hipodermik (Hipodermic Needle Model)*, [www.academia.edu/7344437/Teori\\_dan\\_Model\\_Komunikasi\\_Massa\\_Teori\\_Jarum\\_Hipodermik\\_Hipodermic\\_Needle\\_Model](http://www.academia.edu/7344437/Teori_dan_Model_Komunikasi_Massa_Teori_Jarum_Hipodermik_Hipodermic_Needle_Model)., Diakses 16 April 2018.



## Lampiran 1

### KUESIONER

#### Penelitian Tentang :

### HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA GOBLIN DENGAN PEMAHAMAN REINKARNASI SANTRI KOMPLEK HINDUN ANISAH PONDOK PESANTREN YAYASAN ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA

#### Petunjuk Pengisian :

Lembar kuesioner ini ditujukan untuk santri Komplek Hindun Anisah, antara lain :

1. Santri komplek Hindun Anisah yang berusia dari 14 tahun hingga 25 tahun.
2. Santri komplek Hindun Anisah yang berpendidikan minimal SMA/Sederajat.
3. Santri Komplek Hindun Anisah yang dapat mengoperasikan komputer dan dapat menggunakan internet.
4. Santri komplek Hindun Anisah yang pernah atau sedang menonton drama korea Goblin.
5. Pada kolom pertanyaan dibawah ini beri tanda ( X ) untuk menjawab pertanyaan yang ada di kolom bawah ini.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

6. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktunya.
7. Isi data profil responden dibawah ini.

#### Identitas pribadi responden :

1. Nama (tidak wajib diisi) :
2. Pendidikan (nama kampus) :
3. Semester :

| NO  | PERNYATAAN   | ALTERNATIF JAWABAN |   |   |    |     |
|-----|--|--------------------|---|---|----|-----|
|     | Intensitas Menonton Drama Korea Goblin   |                    |   |   |    |     |
|     | Perhatian  | SS                 | S | N | TS | STS |
| 1.  | Saya merasa tertarik menonton drama Goblin                                     |                    |   |   |    |     |
| 2.  | Saya suka menonton drama korea Goblin  |                    |   |   |    |     |
| 3.  | Saya selalu <i>update</i> setiap ada episode baru pada drama korea Goblin      |                    |   |   |    |     |
| 4.  | Saya tidak pernah menonton drama korea yang lain selain drama korea Goblin     |                    |   |   |    |     |
| 5.  | Saya selalu menunggu episode baru drama korea Goblin                           |                    |   |   |    |     |
| 6.  | Saya merasa menonton drama korea Goblin itu membosankan                        |                    |   |   |    |     |
| 7.  | Saya kadang melewatkan drama korea Goblin                                      |                    |   |   |    |     |
|     | <b>DURASI</b>  |                    |   |   |    |     |
| 8.  | Saya menonton drama korea Goblin dari awal sampai akhir episode                |                    |   |   |    |     |
| 9.  | Saya menonton drama korea Goblin hanya di awal episode saja                    |                    |   |   |    |     |
|     | <b>FREKUENSI</b>   |                    |   |   |    |     |
| 10. | Saya menonton drama korea Goblin secara maraton                                |                    |   |   |    |     |
| 11. | Saya menonton drama Korea Goblin 5 kali dalam seminggu                         |                    |   |   |    |     |
| 12. | Saya menonton drama korea Goblin 3 kali dalam seminggu                         |                    |   |   |    |     |
| 13. | Saya menonton drama korea Goblin sekali dalam seminggu                         |                    |   |   |    |     |
|     | <b>PENGHAYATAN</b>   |                    |   |   |    |     |
| 14. | Saya memahami isi dari drama korea Goblin                                      |                    |   |   |    |     |
| 15. | Saya menikmati menonton drama korea Goblin                                     |                    |   |   |    |     |
| 16. | Saya mendapat manfaat dari menonton drama korea Goblin                         |                    |   |   |    |     |
| 17. | Saya merasa terganggu ketika ada yang berisik saat menonton drama korea Goblin |                    |   |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 18. | Drama korea Goblin tidak mudah untuk dipahami   |  |  |  |  |  |
| 19. | Saya merasa nyaman – nyaman saja ketika ada yang berisik saat menonton drama korea Goblin                     |  |  |  |  |  |
|     |   |  |  |  |  |  |
|     | <b>PEMAHAMAN REINKARNASI</b>  |  |  |  |  |  |
|     |   |  |  |  |  |  |
|     | <b>Menyadari bahwa setiap orang akan mengalami kematian.</b>  |  |  |  |  |  |
| 20. | Menonton drama korea Goblin memberikan wawasan terhadap saya bahwa setiap orang pasti akan mengalami kematian |  |  |  |  |  |
| 21. | Menonton drama korea Goblin menyadarkan saya bahwa kematian bisa datang kapan saja                            |  |  |  |  |  |
| 22. | Menonton drama korea Goblin menyadarkan saya bahwa jabatan atau pangkat tidak melindungi kita dari kematian   |  |  |  |  |  |
| 23. | Menonton drama korea tidak menyadarkan saya bahwa setiap orang mengalami kematian                             |  |  |  |  |  |
|     | <b>Mengetahui konsep reinkarnasi.</b>   |  |  |  |  |  |
| 24. | Menonton drama korea Goblin memberikan saya wawasan baru bahwa ada setelah kematian ada kehidupan             |  |  |  |  |  |
| 25. | Menonton drama korea Goblin membuat saya ingin mengetahui tentang reinkarnasi                                 |  |  |  |  |  |
| 26. | Menonton drama korea Goblin tidak membuka wawasan saya tentang reinkarnasi                                    |  |  |  |  |  |
|     | <b>Kesadaran akan hukum sebab-akibat.</b>   |  |  |  |  |  |
| 27. | Menonton drama korea Goblin menyadarkan saya bahwa setiap perbuatan yang saya lakukan pasti ada imbalannya    |  |  |  |  |  |
| 28. | Menonton drama korea Goblin membuat saya memikirkan apa yang akan saya perbuat sebelum melakukannya           |  |  |  |  |  |
| 29. | Menonton drama korea Goblin membuat   |  |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
|     | saya melakukan hal – hal yang bermanfaat   |  |  |  |  |  |
| 30. | Menonton drama korea Goblin membuat saya melakukan kegiatan sesukahati                         |  |  |  |  |  |
| 31. | Menonton drama korea tidak menyadarkan saya akan hukum sebab – akibat                          |  |  |  |  |  |
|     | <b>Memiliki tujuan hidup.</b>  |  |  |  |  |  |
| 32. | Menonton drama korea Goblin membuat saya lebih semangat dalam menjalani kegiatan sehari – hari |  |  |  |  |  |
| 33. | Menonton drama korea Goblin membuka pikiran saya bahwa saya adalah orang yang paling beruntung |  |  |  |  |  |
| 34. | Menonton drama korea Goblin membuat saya lebih bersyukur                                       |  |  |  |  |  |
| 35. | Menonton drama korea Goblin membuat saya semangat untuk mengejar cita – cita                   |  |  |  |  |  |
| 36. | Menonton drama korea Goblin membuat saya berani menghadapi masa depan                          |  |  |  |  |  |
| 37. | Menonton drama korea Goblin membuat saya lebih rajin beribadah                                 |  |  |  |  |  |
| 38. | Menonton drama korea Goblin hanya untuk hiburan saja   |  |  |  |  |  |
| 39. | Menonton drama korea Goblin membuat saya takut menghadapi masa depan                           |  |  |  |  |  |
| 40. | Menonton drama korea Goblin membuat saya iri melihat setiap adegan di dalamnya                 |  |  |  |  |  |





## Lampiran 4

### Reliability Statistics

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .950             | 16         |

### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| x1  | 47.57                      | 122.530                        | .866                             | .944                             |
| x2  | 47.73                      | 121.995                        | .903                             | .943                             |
| x3  | 48.10                      | 125.059                        | .791                             | .945                             |
| x4  | 47.57                      | 121.633                        | .876                             | .943                             |
| x5  | 47.97                      | 124.792                        | .771                             | .946                             |
| x6  | 48.13                      | 125.361                        | .718                             | .947                             |
| x8  | 48.10                      | 116.990                        | .834                             | .944                             |
| x9  | 47.63                      | 122.102                        | .754                             | .946                             |
| x10 | 48.83                      | 133.316                        | .425                             | .952                             |
| x11 | 49.17                      | 129.454                        | .550                             | .950                             |
| x12 | 48.90                      | 132.369                        | .369                             | .953                             |
| x14 | 47.63                      | 124.033                        | .849                             | .944                             |
| x15 | 47.63                      | 121.137                        | .887                             | .943                             |
| x16 | 48.23                      | 129.426                        | .606                             | .949                             |
| x17 | 48.30                      | 128.493                        | .520                             | .951                             |
| x18 | 48.00                      | 118.207                        | .791                             | .945                             |

## Lampiran 5

### Reliability Statistics

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .945             | 18         |

### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1  | 50.00                      | 92.552                         | .548                             | .944                             |
| Y2  | 49.63                      | 88.240                         | .880                             | .938                             |
| Y3  | 49.57                      | 89.013                         | .734                             | .941                             |
| Y5  | 49.33                      | 88.299                         | .662                             | .943                             |
| Y7  | 49.67                      | 86.023                         | .773                             | .940                             |
| Y8  | 49.53                      | 87.361                         | .823                             | .939                             |
| Y9  | 49.20                      | 96.717                         | .440                             | .946                             |
| Y10 | 49.43                      | 94.668                         | .554                             | .944                             |
| Y11 | 49.83                      | 94.833                         | .530                             | .944                             |
| Y12 | 49.20                      | 93.338                         | .502                             | .945                             |
| Y13 | 49.67                      | 92.161                         | .671                             | .942                             |
| Y14 | 49.87                      | 92.120                         | .819                             | .940                             |
| Y15 | 49.67                      | 89.885                         | .848                             | .939                             |
| Y16 | 49.67                      | 90.161                         | .770                             | .940                             |
| Y17 | 49.67                      | 88.644                         | .883                             | .938                             |
| Y18 | 49.87                      | 88.671                         | .791                             | .940                             |
| Y19 | 49.80                      | 94.510                         | .520                             | .944                             |
| Y21 | 50.03                      | 93.206                         | .536                             | .944                             |



## Lampiran 6

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | INTENSITAS | PEMAHAMAN |
|----------------------------------|----------------|------------|-----------|
| N                                |                | 55         | 55        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 53.87      | 64.95     |
|                                  | Std. Deviation | 9.355      | 8.803     |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .142       | .122      |
|                                  | Positive       | .093       | .073      |
|                                  | Negative       | -.142      | -.122     |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.052      | .902      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .219       | .390      |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Koefisien Korelas

#### Correlations

|            |                     | INTENSITAS | PEMAHAMAN |
|------------|---------------------|------------|-----------|
| INTENSITAS | Pearson Correlation | 1          | .550**    |
|            | Sig. (2-tailed)     |            | .000      |
|            | N                   | 55         | 55        |
| PEMAHAMAN  | Pearson Correlation | .550**     | 1         |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000       |           |
|            | N                   | 55         | 55        |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nella Noor Putri Agesti  
Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 15 Agustus 1996  
Alamat : Pandes 2, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta  
Nama Ayah : Bahron Hadi  
Nama Ibu : Harkiyah  
Nomer Handphone : 0812 1552 8896  
Email : nella.agesti15@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD Muhammadiyah Pandes 1 Bantul Tahun Ajaran 2007
- b. MTs Negeri Gondowulung Bantul Tahun Ajaran 2010
- c. SMK Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013

### C. Pengalaman Organisasi

1. Public Relation Sunan Kalijaga Televisi Periode 2015/2016
2. Bendahara 2 Forum Komunikasi Remaja Pandes 2 Periode 2018
3. Anggota Remaja Masjid At – Taqwa Pandes 2

Yogyakarta, 13 November 2018

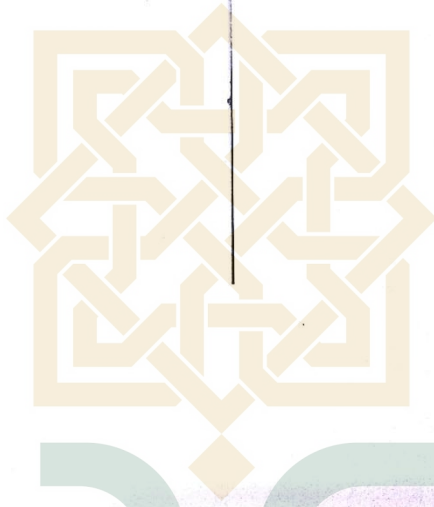


**Visi**  
Unggul dan berkembang dalam pembedaan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ulian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Core Value: *iqbal-hikmah* • *idqal-hoqif* • *ijtilad-otroha-imponen*



UIN

## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.9.574/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم Nella Noor Putri Agesti :

تاريخ الميلاد : ١٥ أغسطس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٨ ، وحصلت على درجة :

|     |                                       |
|-----|---------------------------------------|
| ٣٩  | فهم المسموع                           |
| ٣١  | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٢٧  | فهم المقروء                           |
| ٣٢٣ | مجموع الدرجات                         |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٨  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





37

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.716/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nella Noor Putri Agesti  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 15 Agustus 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14210037  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Klotakan, KRANGGAN  
Kecamatan : Galur  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,62 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Kepada,



Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

**SERTIFIKAT**

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**NELLA NOOR PUTRI AGESTI**

14210037

**LULUS dengan Nilai 80 ( A )**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015  
Ketua

Alimatul Qibiyah, S.Ag., M.Si., MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Nella Noor Putri Agesti  
 NIM : 14210037  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai            |       |
|--------------------|-----------------------|------------------|-------|
|                    |                       | Angka            | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 90               | A     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 70               | C     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 100              | A     |
| 4.                 | Internet              | 85               | B     |
| 5.                 | Total Nilai           | 86.25            | A     |
| Predikat Kelulusan |                       | Sangat Memuaskan |       |

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala BPPD



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
 NIP. 49770103 200501 1 003



Standar Nilai

| Angka    | Huruf | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.11.26/2018

This is to certify that:

Name : Nella Noor Putri Agesti  
Date of Birth : August 15, 1996  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **January 24, 2018** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 46         |
| Structure & Written Expression | 42         |
| Reading Comprehension          | 47         |
| <b>Total Score</b>             | <b>450</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 24, 2018  
Director,

  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02.R3.PP.00.9.3074.2014



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NELLA NOOR PUTRI/AGESTI  
NIM : 14210037  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

# Sertifikat

Diberikan kepada :

*Nella Mor Putri Agesti*

Sebagai Peserta Kegiatan :

**"Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta  
Di Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY Pada tanggal 04 Desember 2017 - 04 Januari 2018"**

Yogyakarta, 04 Januari 2018

**KEPALA BNNP DIY**

*[Signature]*  
Brigjen Pol. Drs. Triwarno Atmojo



# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

NELLA NOOR PUTRI AGESTI  
NIM. 14210057

sebagai

### PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



## SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

NELLA NOOR PUTRI AGESTI  
sebagai

### PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq  
NIM.11520023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

## IJAZAH

### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Tata Boga  
Kompetensi Keahlian : Jasa Boga  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan  
Negeri 4 Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama : NELLA NOOR PUTRI AGESTI  
tempat dan tanggal lahir : Bantul, 15 Agustus 1996  
nama orang tua : Bahron Hadi  
nomor induk : 10596  
nomor peserta : 4-13-04-01-115-248-9

### LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Yogyakarta, 24 Mei 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. Sentot Haryandi, MM  
NIP. 19600819 198603 1 010

DN-04 Mk 0002448

DAFTAR NILAI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : NELLA NOOR PUTRI AGESTI  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 15 Agustus 1996  
 Nomor Induk : 10596  
 Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
 Kompetensi Keahlian : Jasa Boga

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

| No. | Mata Pelajaran                                  | Nilai Rata-rata Raport | Nilai Ujian Sekolah | Nilai Sekolah |
|-----|---|------------------------|---------------------|---------------|
| 1   | Pendidikan Agama                                | 8,04                   | 7,80                | 7,90          |
| 2   | Pendidikan Kewarganegaraan                      | 7,60                   | 7,75                | 7,69          |
| 3   | Bahasa Indonesia                                | 7,80                   | 7,80                | 7,80          |
| 4   | Bahasa Inggris                                  | 7,78                   | 7,80                | 7,79          |
| 5   | Matematika                                      | 7,40                   | 7,75                | 7,61          |
| 6   | IPA   | 7,28                   | 7,75                | 7,56          |
| 7   | Ilmu Pengetahuan Sosial                         | 7,74                   | 7,50                | 7,60          |
| 8   | Seni Budaya                                     | 7,96                   | 7,80                | 7,86          |
| 9   | Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan       | 7,68                   | 7,75                | 7,72          |
| 10  | Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi | 7,84                   | 8,00                | 7,94          |
| 11  | Kewirausahaan                                   | 7,86                   | 7,50                | 7,64          |
| 12  | Kompetensi Keahlian*                            | 8,54                   | 8,66                | 8,62          |
| 13  | Muatan Lokal                                    |                        |                     |               |
|     | a. Bahasa Jawa                                  | 7,97                   | 7,75                | 7,84          |
|     | b.  |                        |                     |               |

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Raport + 60% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

| No. | Mata Pelajaran      | Nilai Sekolah | Nilai Ujian Nasional | Nilai Akhir |
|-----|---------------------|---------------|----------------------|-------------|
| 1   | Bahasa Indonesia    | 7,80          | 7,60                 | 7,7         |
| 2   | Bahasa Inggris      | 7,79          | 6,80                 | 7,2         |
| 3   | Matematika          | 7,61          | 6,50                 | 6,9         |
| 4   | Kompetensi Keahlian | 8,62          | 8,46                 | 8,5         |
|     | a. Teori Kejuruan   |               | 6,75                 |             |
|     | b. Praktik Kejuruan |               | 9,18                 |             |

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Yogyakarta, 24 Mei 2013  
 Kepala Sekolah,  
  
 Drs. Sentot Hangiardi, MM  
 NIP. 19600819 198603 1 010

\*) Transkrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri



PUSAT PENGEMBANGAN  
TEKNOLOGI DAKWAH

# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:


**Nella Noor Putri Agesti**  
(Public Relation)

Telah menjalankan tanggungjawab sebagai  
pengurus SUKA TV periode 2015/2016

Yogyakarta, 05 Januari 2017

Ketua Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

  
Aris Risdiana, S.Sos.I., MM

NIP. 19820804 201401 1 007

  
Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001